

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sumenep)**

**Arofah Bahtiar Rahman**

**Kata kunci : *Audio Visual* dan *Chest Pass* dalam permainan bola basket.**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil *chest pass* SMA 2 Negeri Sumenep pada permainan bola basket dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual*.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan statistik kuantitatif deskriptif pada lembar evaluasi kelas dikjasor, dan statistik kuantitatif komparatif pada hasil belajar *chest pass* permainan bolabasket, dimana ada perlakuan terhadap subyek. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sasaran penelitian adalah siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Sumenep, yang berjumlah 37 siswa pada tahun pelajaran 2014 - 2015. Dengan populasi 37 yaitu siswa yang mewakili dari seluruh karakteristik populasi tersebut. Arikunto menyatakan bahwa: Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari 37 siswa tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu peneliti selalu berupaya mengikut sertakan setiap individu menjadi sampel. Bentuk dari perlakuan yang akan diberikan disesuaikan dengan kurikulum yang ada.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh rata-rata hasil *passing* bola basket sebelum diberi perlakuan (*treatment*) atau *pretest* yaitu metode audio visual 8,6216 dan simpangan baku sebesar 2.2154 dengan varians sebesar 4,9084 dan rentangan data 5 sampai dengan 13. Rata-rata hasil *passing* bola basket setelah diberi perlakuan (*treatment*) yaitu audio visual sebesar 9,8378 dan simpangan baku sebesar 3,7006 dengan varians sebesar 13,6951 dan rentangan data antara 2 sampai dengan 19. Rata-rata peningkatan hasil belajar *passing* bola basket setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang berupa metode audio visual sebesar 14,1%. Dalam hal ini peneliti menguji hipotesisnya, dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $t$  hitung yang diperoleh lebih kecil daripada  $t$  tabel ( $t$  hitung <  $t$  tabel), dan sebaliknya  $H_0$  ditolak bila nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t$  hitung >  $t$  tabel). Dengan  $db=37+37-2=72$ ,  $db\ 72=2,000$ .  $t$  tabel=2,000, sedangkan nilai dari  $t$  hitung = 2,0469(2,0469>2,000). Karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t$  hitung> $t$  tabel), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dari pengujian hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan rata-rata hasil *passing* bolabasket antara *pretest* dan *posttest* berupa metode *audio visual*.